

ABSTRAK

Dengan adanya perkembangan teknologi mengakibatkan meningkatnya peralatan produksi yang lebih modern dengan sistem kerja yang lebih baik dalam menghasilkan produk-produknya. Hal ini dilakukan produsen dalam usahanya untuk memenuhi permintaan konsumen yang beraneka ragam dalam masyarakat. Dengan demikian konsumen dapat memilih bentuk produk apa yang disukainya. Hal ini akan menimbulkan persaingan, khususnya pada perusahaan yang menghasilkan produk yang sejenis. Melihat kenyataan ini, maka perlu ditingkatkan mutu atau kualitas dari produk-produk, maka perlu kesadaran akan arti penting mutu suatu produk, maka perlu adanya pengawasan mutu terhadap produk yang dihasilkan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis melakukan survei pada perusahaan "X" Malang yang memproduksi shuttle cock. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah banyaknya produksi yang dihasilkan mengalami kerusakan, dimana tingkat kerusakan hasil produksi tersebut telah melebihi standart yang telah ditetapkan oleh perusahaan, yaitu sebesar 2,0% untuk produk yang dihasilkan. Sedangkan hipotesa penelitian yang digunakan adalah bila pengawasan mutu dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat maka diharapkan jumlah kerusakan produk akan menurun sehingga target produksi tercapai.

Untuk memecahkan masalah tersebut, penulis menggunakan rumus peta kontrol P (P-chart), korelasi dan uji - t. Rumus-rumus tersebut digunakan untuk mengukur rusak tidaknya suatu produk, untuk mengetahui rusak tidaknya suatu produk, untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara jumlah pengawasan dan jumlah produk rusak, serta untuk mengetahui apakah jumlah pengawasan mempunyai pengaruh terhadap jumlah kerusakan produk.

Dari hasil penelitian ternyata diketahui bahwa ada hubungan antara jumlah pengawasan dengan jumlah kerusakan produk, artinya bila frekuensi pengawasan bertambah, maka jumlah produk yang rusak akan berkurang.

Dengan melihat hasil penelitian tersebut, maka perlu bagi perusahaan "X" Malang untuk melaksanakan tingkat pengawasan mutu dengan lebih efektif. Dengan pengawasan mutu yang baik, dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan standart perusahaan dan pencapaian target produksi akan meningkat.